



Presentasi GeNose dilakukan di Balairung UGM.

KR-Istimewa

'GeNose', Deteksi Covid-19 dari Embusan Napas

YOGYA (KR) - Universitas Gadjah Mada (UGM) Yogyakarta siap meluncurkan inovasi terbaru berupa alat untuk mendeteksi dan mendiagnosis Covid-19 hanya dengan embusan napas. Alat tersebut diberi nama 'GeNose'.

GeNose dikerjakan go-tong royong oleh tim ahli lintas bidang ilmu di UGM, yaitu Dr Eng Kuwat Triyana MSi (FMI-PA), dr Dian Kesumapramudya Nurputra SpA MSc PhD (FK-KMK), Dr Ahmad Kusumaatmaja (FMIPA), dr Mohamad

Saifudin Hakim MSc PhD (FK-KMK) dan para mitra industri strategis yang berkomitmen dalam penghiliran hasil riset dan inovasi kampus.

Kuwat Triyana mengatakan, GeNose bekerja secara cepat dan akurat mendeteksi *Volatile Organic Compound* (VOC) yang terbentuk karena adanya infeksi Covid-19 yang keluar bersama napas seseorang. Napas orang ditangkap melalui sensor kemudian diolah datanya dengan bantuan kecerdasan buatan (*artificial intelligence*) untuk

pendeteksian dan pengambilan keputusan.

"Selain unsur kecepatan dan keakuratan, GeNose didesain sangat *handy* se-

hingga dapat dioperasikan seseorang secara mandiri dan efisien," terang Kuwat, Senin (14/9).

*** Bersambung hal 7 kol 5**



KR-Istimewa

GeNose mampu deteksi Covid-19 dari embusan napas.

Sultan Minta Kampus Gunakan 'Jogja Pass'

Gugus Tugas Kampus Harus Efektif

YOGYA (KR) - Pelaksanaan kuliah atau pembelajaran tatap muka yang dilaksanakan di tengah pandemi Covid-19 harus mengedepankan protokol kesehatan. Guna mewujudkan hal itu, kampus harus memiliki gugus tugas untuk memastikan pelaksanaan protokol kesehatan dilakukan dengan baik. Satuan tugas gugus tugas harus betul-betul mengontrol secara periodik. Jika pelaksanaan protokol kesehatan tidak efektif dikhawatirkan terjadi penularan dan berpotensi menjadi klaster baru.

"Bagi perguruan tinggi (PT) yang melakukan kuliah tatap muka harus ada gugus tugas yang efektif dan ada semacam sistem pengendalian. Semua diperlukan untuk memudahkan langkah-langkah untuk mencegah penularan Covid-19 di kampus. Selain



Joko Murdiyanto



Esti Wijayati

KR-Istimewa

itu untuk memastikan kampus itu steril. Juga harus dilakukan pemetaan, apakah dosen yang akan mengajar itu negatif dari Covid-19. Misalnya dengan melakukan swab atau skrining. Begitu pula dengan mahasiswa yang datang dari berbagai daerah," kata

Ketua Ikatan Dokter Indonesia (IDI) DIY, dr Joko Murdianto SpA MPH dalam ruang Editorial KR bersama Redaktur Pelaksana Primaswolo Sudjono melalui bincang digital channel YouTube *Kedaulatan Rakyat TV*, Senin (14/9).

*** Bersambung hal 7 kol 5**



Analisis KR Menjaga Demokrasi

Agung SS Widodo MA

TANGGAL 15 September setiap tahun selalu diperingati sebagai Hari Demokrasi Internasional. Peringatan setidaknya menjadi pengingat bagi setiap negara untuk melihat dan merefleksikan kembali praktik demokrasi yang sudah berjalan, tidak terkecuali Bangsa Indonesia. Pertanyaannya, sudahkah kita menjaga demokrasi tetap dalam garis orbitnya?

Badan Pusat Statistik merilis Indeks Demokrasi Indonesia (IDI) 2019 yang mengalami peningkatan sebesar 2,53 point dibandingkan 2018. Namun demikian, indeks mengenai kebebasan sipil justru mengalami penurunan sebesar 1,26 point dari tahun sebelumnya. Jika dilihat secara berkala, sejak tahun 2017 indeks kebebasan sipil sepertinya belum menunjukkan performa yang baik. Dari aspek kebebasan sipil ini ada empat hal yang diukur yakni: kebebasan berserikat-berkumpul (turun 4,32 point), kebebasan berpendapat (turun 1,88 point), kebebasan berkeyakinan, dan kebebasan dari diskriminasi.

*** Bersambung hal 7 kol 1**

JADWAL SALAT	Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
Selasa, 15 September 2020	11:37	14:52	17:39	18:47	04:18

Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY

KONFLIK KRATON SOLO MENCUAT LAGI Gusti Moeng: PB XIII, Jangan Mau Disetir

SOLO (KR) - Konflik keluarga di Kraton Kasunanan Surakarta mencuat kembali dalam tayangan video yang kemudian viral. Tampak Raja Kraton Surakarta PB XIII adu mulut dengan GKR Koes Moertiyah yang notabene adik kandung sendiri. Diduga cekok itu berlangsung di kawasan Alun-alun Selatan Kraton Surakarta, Jumat (11/9).

Ketua Lembaga Dewan Adat (LDA)

Kraton Kasunanan Surakarta, Gusti Kanjeng Ratu (GKR) Koes Moertiyah Wandansari (Gusti Moeng), Senin (14/9) memberi klarifikasi atas video yang beredar viral saat Gusti Moeng seolah-olah berdebat dengan kakak kandungnya yang juga Raja Kraton Kasunanan Surakarta Paku Buwono XIII itu.

*** Bersambung hal 7 kol 1**

Jaga Jarak, Hindari Kerumunan, untuk Kesehatan Diri dan Orang Lain

BANK BPD DIY
Transaksi Cepat & Aman hanya dalam satu gengaman
Bank BPD DIY Mobile
#SemuaJadiMudah

Data Kasus Covid-19 **Senin, 14 September 2020**

1. Nasional:	2. DIY:
- Pasien positif : 221.523 (+3.141)	- Pasien positif : 1.869 (+33)
- Pasien sembuh : 158.405 (+3.395)	- Pasien sembuh : 1.355 (+23)
- Pasien meninggal : 8.841 (+118)	- Meninggal konfirmasi : 53 (+1)

Sumber: Posko Terpadu Penanganan Covid-19 Pemda DIY dan Nasional. (KR-Ria/Ira/grafis JOS)

PENUSUKAN SYEIKH ALI JABER Mahfud MD: Usut Tuntas dan Lindungi Ulama

JAKARTA (KR) - Aksi penusukan atas mubaligh kenamaan, Syeikh Ali Jaber membuat Menko Polhukam Mahfud MD, terhenyak. Ia mendesak aparat segera melakukan penyelidikan dan penyidikan. Mahfud meminta aparat melindungi para ulama tanpa memperhitungkan pandangan politiknya.

"Saya sudah menginstruksikan kepada seluruh aparat baik aparat keamanan maupun intelijen, bahkan saya sudah minta BNPT dan Densus, bersama kepolisian serta Intelkam agar menyelidiki kasus ini dengan sebaik-baiknya dan setransparan mungkin," kata Mahfud, Senin (14/9), di Jakarta.

"Oleh sebab itu kepada semua aparat yang saya sebutkan tadi dari sekarang supaya terus melakukan pemantauan dan perlindungan penuh kepada dai terutama para ulama. Dai apapun pandangan politiknya itu harus dilindungi saat berdakwah," kata Mahfud, seraya menyatakan, budaya baik yang ada dalam bangsa Indonesia selama ini berasal dari dakwah yang disampaikan para Ulama.

Dia bilang, tanpa peran ulama, pemerintah tidak dapat membangun Indonesia. "Selama ini, budaya-budaya yang baik, ditimbulkan dari pendakwah-pendakwah yang telah bekerja ikhlas, para ulama kita. Kalau pemerintah sendiri tidak akan mampu membangun Indonesia ini tanpa peran serta para ulama dan pendakwah yang telah bekerja ikhlas," tuturnya.

*** Bersambung hal 7 kol 1**

TERIMA WASTAFEL BANTUAN PEMBACA 'KR'

PWM Ketat Terapkan Protokol Kesehatan

YOGYA (KR) - Untuk turut serta mencegah penyebaran virus Corona, Pengurus Wilayah Muhammadiyah Daerah Istimewa Yogyakarta (PWM DIY) menerapkan protokol kesehatan secara ketat. Antara lain dengan mengukur suhu setiap orang yang memasuki kompleks gedung di Jalan Gedongkuning Pilahan Kotagede ini. Selain itu juga mewajibkan mereka menggunakan masker dan sebelum masuk ruangan harus cuci tangan dengan sabun menggunakan air mengalir.

"Setiap hari yang memasuki gedung ini cukup banyak. Untuk jumlah pegawai, staf Majelis/Lembaga/PT dan Tenaga Outshorcing sejumlah 34 orang bapak. Selain itu untuk aktivitas perkantoran,

gedung juga digunakan untuk pertemuan rutin Majelis/Lembaga/PT di lingkungan PWM DIY. Karena

itu kita mesti disiplin menerapkan protokol kesehatan," kata Taufiq Hidayat MT, Kepala Kantor

PWM DIY usai menerima 6 unit wastafel portabel sumbangan pembaca KR, Senin (14/9).

Karena itu, lanjutnya, sumbangan pembaca KR berupa wastafel dengan

*** Bersambung hal 7 kol 5**



KR-Istimewa

Kepala Kantor PWM DIY Taufiq Hidayat (tiga kiri) menerima sumbangan wastafel bantuan pembaca 'KR'.



● SAAT ulangan, ada pertanyaan "Apa yang harus dilakukan untuk mencegah penyakit demam berdarah?" Sarkoni kelas 3 SD menjawab, "mbm". Ternyata itu adalah singkatan dari menguras bak mandi. Sarkoni memberi alasan menyingkat jawaban karena perintahnya adalah, "Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan singkat." (Ambar Setyawati, Tegalsari RT 021 RW 08 Ngargosari, Samigaluh Kulonprogo)-d



MARI kita bershodaqoh dengan niat untuk menolak wabah virus korona atau Covid-19 untuk diri sendiri maupun orang-orang lain. Shodaqoh Bapak/Ini para dermawan bisa diserahkan secara langsung ke Bagian Keuangan KR setiap hari kerja, pukul 09.30-13.30 (hari libur nasional dan Sabtu-Minggu tutup). Atau transfer ke rekening BCA 126.556.5656 atas nama BP Kedaulatan Rakyat PT. (Foto bukti transfer mohon dikirim ke WA 081 2296 0972).

Berikut dermawan yang sudah menyumbang:

NO	NAMA	ALAMAT	RUPIAH
627	Hamba Allah		150,000.00
628	Hamba Allah		9,931.00
JUMLAH			Rp 159,931.00
Melalui Transfer			
629	Nining		500,000.00
630	Agus Nasaruddin Ahmad		500,069.00
JUMLAH			Rp 1,000,069.00
JUMLAH			Rp 1,160,000.00
s/d 13 September 2020			Rp 341,300,000.00
s/d 14 September 2020			Rp 342,460,000.00
(Tiga ratus empat puluh dua juta empat ratus enam puluh ribu rupiah)			

Siapa menyusul?